



**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA DI SMPN 13 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

Nor Kamila Bachsin

NPM. 21901011274



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN PAI

2023

ABSTRAK

Nor Kamila Bachsin (Npm. 21901011274) Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Negeri 13 Malang. (Di Bimbing Dospem 1 Bapak Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI dan Dospem 2 Bapak Moh. Muslim, S.Ag.).

Kata kunci: Guru, Kecerdasan Spiritual dan Siswa.

Penelitian ini membahas tentang peranan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang. (2) Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang. (3) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2023 di SMP Negeri 13 Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data premier dan sekunder. Metode analisi data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang cukup baik dilihat dari cara mereka bersosialisasi atau beradaptasi dengan teman-temannya, kemudian respon mereka terhadap persoalan yang mereka hadapi yang terjadi disekitarnya, toleransi beragama dan ibadah keseharian bisa dikatakan sangat baik. Namun ketika dilihat dari sisi kemampuan mengenal diri,

pendirian kuat, memiliki tujuan hidup dan enggan mengganggu teman bisa dikatakan masih rendah karna faktor usia masih labil. (2) Peran guru pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang. Guru PAI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru, dimana mereka telah melakukan beberapa peran yang sudah seharusnya dilakukan oleh seorang guru seperti mengelol kelas, membimbing, memotivasi, serta mengevaluasi siswa, tinggal bagaimana pengaplikasian dari siswa dari apa yang telah diterima dari gurunya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual. (3) Ragam faktor pendukung yaitu: Adanya kerja keras guru dalam memotivasi siswa untuk berakhlak baik, Adanya sifat teladan guru yang dicontohkan kepada siswa, adanya aturan yang harus mengatur siswa disekolah, adanya kesadaran siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru baik didalam kelas maupun diluar kelas, adanya kerja sama antara guru dengan kepala sekolah disekolah salah satunya adalah menerbitkan jadwal kontrol shalat berjamaah, serta mendisplinkan siswa dalam berbagai aspek, adanya fasilitas yang memadai serta mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan siswa. Faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan siswa di SMP Negeri 13 Malang : Kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anaknya ketika berada di lingkungan keluarganya, banyaknya siswa yang terkadang menganggap reme terhadap tata tertib yang ada di sekolah, banyak siswa yang belajar agama hanya mengejar nilai sehingga tidak menerapkan apa yang di ajarkan dalam kesehariannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini krisis moral yang menimpa Indonesia berawal dari lemahnya penanaman nilai terhadap siswa. Pada zaman sekarang banyak anak-anak yang menggunakan narkoba, minuman keras, bolos sekolah, tawuran, dan berandal bermotor bahkan banyak anak pada zaman sekarang ini yang melawan orang tua dan menganiaya orang tuanya sendiri, bukan hanya itu perkembangan teknologi dan informasi menjadi masalah serius yang sedang dihadapi oleh generasi milenial saat ini dimana orang tua terlalu memberikan kebebasan pada anaknya untuk menggunakan media sosial sehingga banyak anak-anak yang menyalahgunakan kebebasan tersebut. Untuk membentuk akhlak seseorang hal ini berhubungan erat dengan kecerdasan spritual.

Anak perlu diajarkan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama sebagai alat pengontrol dan pengendali hidup anak, yakni agama yang menjadi pedoman dan petunjuk mengenai apa yang harus dilaksanakan didalam menciptakan sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran agama islam serta membimbing anak mempunyai akhlak yang mulia.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari proses belajar, hendaknya lembaga pendidikan sekolah dapat melaksanakan juga pembinaan spiritual pada siswa, pembinaan spiritual dimaksudkan sebagai jalan atau cara untuk menyikapi spiritual manusia melalui latihan-latihan yang bersifat fisik dan nonfisik. Latihan

tersebut diantaranya puasa, mendirikan shalat dengan baik, berdzikir dan mujahadah dalam menekan hawa nafsu. Dari proses ini, maka siswa bukan hanya memperoleh kecerdasan Intelektual (IQ) saja melainkan mendapatkan kecerdasan Spiritual (SQ).

Kecerdasan spiritual sangat diperlukan dalam dunia pendidikan terutama disekolah. Salah satu bentuk kecerdasan spiritual yaitu membiasakan diri memiliki akhlak yang baik. Meningkatkan akhlak yang baik siswa merupakan salah satu hal yang diterapkan di SMPN 13 Malang. Guru PAI merupakan sosok figur yang berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMPN 13 Malang. Guru dapat memberikan contoh bagaimana meningkatkan kecerdasan spiritual dengan cara mencontohkan akhlak yang baik, guru bersikap jujur dan dapat dipercaya, memiliki sikap bertanggung jawab, berpakaian rapi dan sopan, dan juga mengajak siswanya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah.

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, guru PAI dapat melakukan beberapa hal contohnya mengajak siswa ikut serta dalam kegiatan bakti sosial sehingga siswa dapat memiliki rasa empati kepada sesama, guru PAI dapat mengajak siswa belajar diluar kelas dan dibawa ketempat wisata dengan pemandangan alam yang indah, sehingga siswa dapat megagumi ciptaan tuhan, guru PAI juga dapat membaca dan menceritakan kisah-kisah nabi atau kisah-kisah islami yang inspiratif untuk mendorong siswa memahami makna hidup dan membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara yang

tepat, dengan demikian kecerdasan spiritual anak didik dapat di bentuk dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMPN 13 Malang terlihat bahwa antusias dalam menerima materi pembelajaran, dapat dilihat ketika guru memasuki kelas semua siswa sudah siap untuk menerima materi pembelajaran. Di kelas siswa lebih senang ketika materi diberikan dengan cara persentasi, jadi dibagi beberapa kelompok lalu mereka bergantian menjelaskan didepan teman-temannya. Meskipun teman-temannya yang memberikan materi siswa yang lain tetap tenang mendengarkan. Dan sering juga guru mengajak siswa belajar diluar kelas agar siswa tidak bosan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara terhadap beberapa informan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengungkapkan hasil temuan di lapangan berdasarkan penelitian sebagai berikut: Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMPN 13 Malang sangat penting. Pada dasarnya guru merupakan figur/teladan bagi para siswa yang dapat memberikan contoh perilaku, ucapan, maupun tindakan yang dapat ditiru oleh siswanya. Keteladanannya dapat dilihat dari penampilannya sebagai seorang guru, ucapannya selalu dipercaya, sikapnya jujur, tanggung jawabnya tidak pernah ditinggalkan, dan selalu taat kepada allah SWT.

Peneliti memilih melakukan penelitian di lembaga pendidikan SMPN 13 Malang karena sekolah ini merupakan sekola berakreditasi A dan juga merupakan sekolah yang mengedepankan akhlak dan perilaku keagamaan bagi siswa.

Sekolah ini memiliki full day school. Dimana lembaga ini tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja tetapi juga memberi tambahan waktu untuk pendalaman keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Jadi siswa SMPN 13 Malang lebih memiliki banyak waktu disekolah. Hal ini tentunya untuk kebaikan siswa itu sendiri agar menjadi anak yang unggul dalam prestasi namun tetap memiliki budi pekerti yang baik serta agamis.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti kecerdasan spiritual serta kaitannya dengan PAI di SMPN 13 Malang. Dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa Di SMPN 13 Malang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan agar kajian penelitian tentang judul yang akan diteliti lebih fokus dan mengarah pada tujuan dari penulisan nantinya. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang ?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spritual siswa di SMP Negeri 13 Malang ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Apapun yang dilakukan manusia dimuka bumi ini pasti mempunyai tujuan, dimana tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan, begitupun dengan kegiatan penelitian ini juga merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan yang penulis ingin capai. Adapun tujuan tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang.
2. Untuk mengetahui peranan guru PAI dalam memotivasi siswa terhadap kecerdasan spritual siswa di SMP Negeri 13 Malang.
3. Untuk mengetahui ragam faktor pendukung dan penghambat guru PAI kecerdasan spritual siswa di SMP Negeri 13 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk mengembangkan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.
 - b. Untuk memperdalam kajian keilmuan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Malang dalam memberikan pendidikan yang cerdas secara spiritual.
 - c. Digunakan sebagai sumber rujukan atau referensi yang ditujukan dalam penelitian pada bidang yang berkaitan dan bersangkutan.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajar sesuai harapan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan pendidikan dan strategi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswanya.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada siswa untuk mensukseskan peningkatan kecerdasan spiritual sehingga dapat tercapainya peningkatan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam menggambarkan dan memahami tulisan ini, maka penulis sedikit menggambarkan beberapa istilah yang tercantum dalam judul, diantaranya :

1. Peran guru pendidikan agama islam

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya

manusia yang potensial dibidang pembangunan. Jamil suprihatiningrum menjelaskan bahwasanya peran guru itu untuk menyelamatkan masyarakat dari kebodohan, sifat, serta perilaku buruk yang menghancurkan masa depan mereka. Tugas tersebut merupakan tugas nabi, tetapi karena nabi sudah tidak ada, tugas tersebut menjadi tugas guru(Ningrum, 2014).

Peran guru adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem(Mubarok, 2012).

Oleh karna itu peran guru pendidikan agama islam adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan islam yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada siswa dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama islam yaitu menaati allah SWT dan rasulnya serta menjauhi hal-hal yang dilarang olehnya.

2. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menjadi manusia yanghanif, dan memiliki pola pemikiran yang tauhid(integralistik), serta berprinsip hanya karena allah(Hidayah, 2013). Ciri orang yang cerdas spiritual itu diantaranya adalah senang berbuat baik, senang menolong orang lain, merasa memikul

sebuah misi yang mulia, merasa terhubung dengan sumber kekuatan di alam semesta, dan mempunyai sanse of humor yang baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Sisw di SMP Negeri 13 Malang" penulis menyimpulkan:

1. Kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang cukup baik dilihat dari cara mereka bersosialisasi atau beradaptasi dengan teman-temannya, kemudian respon mereka terhadap persoalan yang mereka hadapi yang terjadi disekitarnya, toleransi beragama dan ibadah keseharian bisa dikatakan sangat baik. Namun ketika dilihat dari sisi kemampuan mengenal diri, pendirian kuat, memiliki tujuan hidup dan enggan mengganggu teman bisa dikatakan masih rendah karna faktor usia masih labil.
2. Peran guru pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 13 Malang. Guru PAI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru, dimana mereka telah melakukan beberapa peran yang sudah seharusnya dilakukan oleh seorang guru seperti mengelol kelas, membimbing, memotivasi, serta mengevaluasi siswa, tinggal bagaimana pengaplikasian dari siswa dari apa yang telah diterima dari gurunya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.

3. Ragam faktor pendukung yaitu:
 - a) Adanya kerja keras guru dalam memotivasi siswa untuk berakhlak baik.
 - b) Adanya sifat teladan guru yang dicontohkan kepada siswa.
 - c) Adanya aturan yang harus mengatur siswa disekolah
 - d) Adanya kesadaran siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru baik didalam kelas maupun diluar kelas.
 - e) Adanya kerja sama antara guru dengan kepala sekolah disekolah salah satunya adalah menerbitkan jadwal kontrol shalat berjamaah, serta mendisiplinkan siswa dalam berbagai aspek.
 - f) Adanya fasilitas yang memadai serta mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan siswa.

4. Faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan siswa di SMP Negeri 13 Malang :
 - a) Kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anaknya ketika berada di lingkungan keluarganya.
 - b) Banyaknya siswa yang terkadang menganggap reme terhadap tata tertib yang ada di sekolah.
 - c) Banyak siswa yang belajar agama hanya mengejar nilai sehingga tidak menerapkan apa yang di ajarkan dalam kesehariannya.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Sebaiknya pihak sekolah memperkuat kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua agar sinkron didikan disekolah dan dirumah.

2. Bagi guru

Disarankan agar guru lebih kreatif dalam memberikan materi tentang keagamaan agar siswa lebih antusias dalam meningkatkan kecerdasan spiritua siswa.

3. Bagi siswa

Untuk siswa disarankan agar lebih mengembangkan kecerdsan spiritual, sehingga dapat memiliki kecerdasan dan religius dan bisa mengaktifkan kecerdasan intelektual dan emosional.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan emosional dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- Amanda, K. (18, 01). *Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Spiritualitas Seseorang*. Dipetik 07 03, 2023, dari Dicto.id: <https://www.dictio.id/t/apa-saja-faktor-yang-mempengaruhi-spiritualitasseseorang/14843/2>
- Arifin, M. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Astrida. (2017). *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional anak*.
- Aviyah, E. (2014). *Religiusitas Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja*. Jurnal Psikolog Indonesia.
- Azzet, A. M. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogyakarta: Katahati.
- Budiana, I. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Bagi Generasi Digital Native. *Istigna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 67.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Chaplin, J. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Z., & dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Hasan, A. B. (2008). *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafik Persada.
- Hasan, A. R. (2011, 11 25). *Arhan65*. Dipetik 07 02, 2023, dari WordPress.com: <https://arhan65.wordpress.com/2011/11/25/kecerdasan-menurut-Al-Qur'an/>
- Hidayah, A. N. (2013). *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7, Edisi 1.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Indrayanto. (2010). *Penulisan Proposal Penelitian Bagi Pemula dan Mahasiswa*. Bantul: Odea Press Yogyakarta.
- Islamy, J. I. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Insan Media Pustaka.

- Jamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaktif edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*. Jakarta: PT.Rineka Putra.
- Kamsinah. (2014). *Tugas dan Tanggung Jawab Guru Dalam Pendidikan Islam. Alauding Universiti Press*, 25.
- Keguruan, T. P. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Jakarta: FITK UIn Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Moeleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, J. (2012). *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Yosdakarya.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyasana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2007). *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasional, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, S. (1995). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2005). *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Ningrum, J. S. (2014). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Nurdin, M. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Poerwadarminta, W. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, N. (2000). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rofiah. *Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Akhlak Siswa*.
- Safaria, T. (2007). *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safaria, T. (2007). *Metode Pengembangan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Methodes Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Satiadarma, M. P., & Waruwu, F. E. (2003). *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Setiadarma, M. P., & Waruwu, F. E. (2003). *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabet.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprahatiningrum, J. (2016). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tebba, S. (2004). *Kecerdasan Sufistik : Jembatan Menuju Makrifat*. Jakarta: Kencana.
- Th.2003, U. S. (2006). Jakarta: Asa Mandiri.
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Usman, M. U. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung.
- Yamin, M. (2007). *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta: Tim Gaun Persada Press.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Bepikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan Media Utama.